

b. Misi

1. Meningkatkan kemampuan para santriwati dan santriwan dalam baca tulis Al-Qur'an
2. Mendorong proses di dalam pola pikir masyarakat yang baik, jujur dan islami.
3. Menyadarkan masyarakat bahwa pengorganisasian di TPQ harus bertumpu pada prinsip pengorganisasian berkelanjutan.

c. Strategi-Strategi

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi tersebut maka ditempuh strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan santriwan dan santriwati dalam belajar memahami ilmu keagamaan
2. Melakukan pendampingan kepada santriawan dan santriwati untuk meningkatkan keimanan didalam kehidupan sehari-hari.
3. Memperluas/mempererat tali silaturrahmi dalam rangka kegiatan hari-hari besar keagamaan .

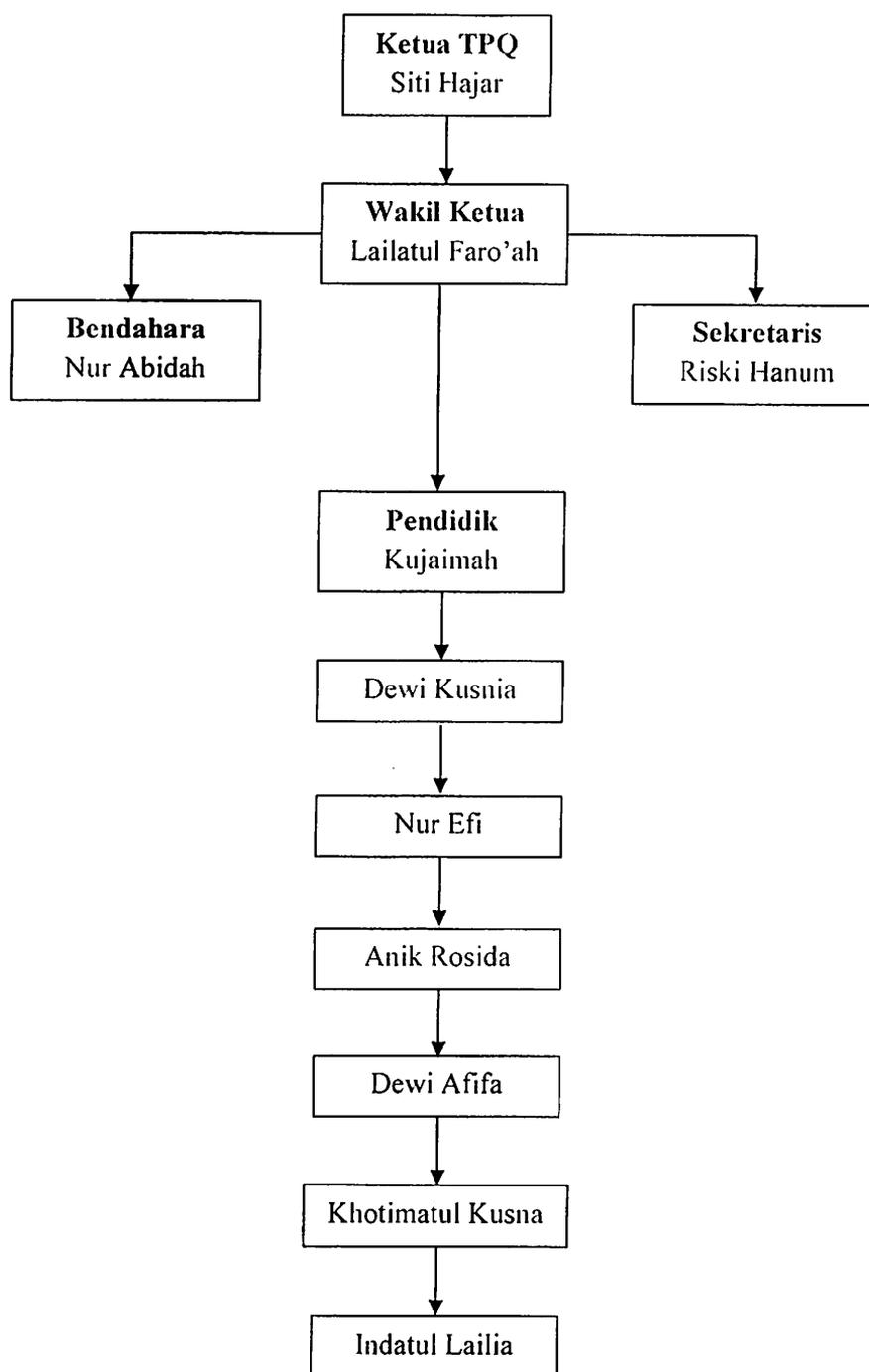
d. Program-Program di TPQ Al-Istiqomah

1. Hari Senin – Selasa Baca Sholat :
 - Do'a akan wudhu
 - Do'a setelah sholat
 - Niat sholat fardhu
 - Iftitah
 - Al-Fatihah

- Ruku'
 - I'tidal
 - Sujud
 - Antara dua sujud
 - Tasyahud
2. Hari Rabu – Kamis Do'a sehari-hari
- Do'a kebaikan dunia dan akhirat
 - Do'a untuk kedua orang tua
 - Do'a akan tidur
 - Do'a bangun tidur
 - Do'a keluar rumah
 - Do'a akan makan
 - Do'a selesai makan
 - Do'a masuk WC
 - Do'a keluar WC
3. Hari Jum'at – Sabtu Surat-surat Pendek
- Surat An-Nas
 - Surat Al-Falaq
 - Menulis arab
 - Surat Al-Ikhlās
 - Surat Ak-Lahab
 - Surat An-Nashr
 - Surat Al-Fill

5. Membaca tartil 5 : Untuk waqof/ ibtida'iyah
6. Membaca tartil 6 : Untuk goribnya
 - 1) Marhalah : Adalah kenaikan jilid dari tartil 1-6
naik ke Al-Qur'an
 - 2) Marhalah aula : Adalah dari juz 1 - 10
 - 3) Marhalah wusto : Adalah dari juz 11 - 20
 - 4) Marhalah akhir : Adalah dari juz 21 - 30

5. Susunan Organisasi TPQ Desa Berbek Kecamatan Waru Kab. Sidoarjo



Hai ni dengan upaya yang telah dilakukan oleh Siti Hajar, Dimana ketika itu beliau mengajara sebagai guru dengan sebuah tekad untuk menegakkan kependidikan. Namun, sebuah perjalanan yang panjang telah membuatnya untuk mendirikan TPQ di desa Berbek kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.dengan membawa sebuah keinginan demi mencapai keberhasilan bersama. Khususnya dalam perkembangan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Dengan adanya TPQ yang ia dirikan setelah menjadi guru tersebut ia gunakan untuk pembelajaran baca Al – Qur'an. Untuk memulai pembelajaran tersebut Siti Hajar berjuang bersama Surami. Dimana ketika itu Siti Hajar juga memiliki anak masih duduk di Madrasah Ibtidaiyah.

Namun anak Ibu Siti Hajar juga belajar mengaji di TPQ AL Istiqomah. Dimana beliau berusaha mendidik anak – anak didik belajar mengaji untuk membangun kesadaran masyarakat sehingga masyarakat bisa memahami materi – materi keagamaan, juga penjajaran membaca Al- Qur'an di setiap hari.

TPQ yang telah didirikan bukan semata kepentingan pribadi atau golongan, Siti Hajar mengawalinya mendirikan TPQ dngan orang – orang yang memilki kemampuan dalam ilmu keagamaan dan fasih dalam membaca Al – Qur 'an . Dengan demikian proses berdirinya TPQ yang dilakukan Siti Hajar bersama Tokoh Agama mampu membekali anak – anak didik memperoleh ilmu yang manfaat bagi penerus bangsa. Semua yang dilakukan oleh para didik sesuai dengan kemampuan dalam membaca Al- Qur'an.

Selain itu pengorganisasian perempuan, organisasi ini membahas tentang peran seseorang yang memiliki kemampuan dalam keagamaan untuk merubah kondisi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya agar menjadi manusia yang berakhlakul Karimah.

Sebagai pendiri TPQ Siti Hajar memiliki kemampuan untuk membantu sesama muslim. Baik itu dari segi ilmu yang dimiliki ataupun kemampuannya untuk membekali para anak didik di masa depan.

Melalui pengorganisasian TPQ Siti Hajar melakukan upaya demi kemajuan masyarakat di dalam membaca tulis Al – Qur'an tidak memiliki kemampuan ilmu keagamaan. Oleh karena itu Siti Hajar disebut sebagai ketua TPQ, Karena ia memiliki kemampuan berupa ilmu. Dia mampu melakukan perubahan yakni dalam keagamaan masyarakat di Desa Berbek dengan pengorganisasian masyarakat melalui TPQ atau disebut dengan atau mencari ilmu berbaur agama.

Adapun relevansi pengorganisasian TPQ yang dilakukan Siti Hajar di Desa Berbek kecamatan Waru Kab. Sidoarjo dengan dakwah Pengembangan masyarakat Islam (PMI) , maka kita membahas makna kalimat Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam.

Dakwah berasal dari do'a artinya memanggil, mengundang, mengajak. Dengan demikian pengertian dakwah adalah semua aktivitas manusia muslim di dalam berusaha mengubah situasi yang tidak sesuai kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab yang baik terhadap orang lain, diri sendiri, dari Allah SWT.

